

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM UDAYANA MENGABDI**



**PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM  
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA  
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR**

**TIM**

Ketua : Drh. A.A. G.O. Dharmayudha, MP (NIDN : 0020117706)  
Anggota : 1. Drh. Made Suma Anthara, M.Kes (NIDN : 0007035808)  
2. Drh. I Made Sukada, M.Si (NIDN : 0024107308)  
3. Prof. Dr. Drh. I.B. Komang Ardana, M.Kes (0017095911)

**Dibiayai Oleh  
Dana DIPA PNPB Universitas Udayana TA 2018  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah  
Pengabdian kepada Masyarakat Udayana Mengabdi Nomor : 384-  
34/UN14.4A/PM/2018 Tanggal 29 Maret 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROGRAM UDAYANA MENGABDI**

Judul : PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM  
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA  
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

Peneliti / Pelaksana

Nama lengkap : Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.  
NIP/NIDN : 197711202002121001 / 0020117706  
Jabatan Fungsional/Stuktural : Asisten Ahli / Tidak ada  
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter Hewan  
Nomor HP : 08123933096  
Alamat Surel (e-mail) : o\_dharmayudha@yahoo.com

Anggota 1

Nama Lengkap : Drh. Made Suma Anthara, M.Kes.  
NIDN : 0007035808  
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 2

Nama Lengkap : Drh. I Made Sukada, M.Si.  
NIDN : 0024107308  
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 3

Nama Lengkap : Prof. Dr. Drh. Ida Bagus Komang Ardana, M.Kes  
NIDN : 00170955911  
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana I tahun  
Biaya Diusulkan : Rp. 10.000.000  
Biaya Disetujui : Rp. 10.000.000

Mengetahui  
Dekan/Direktur Fakultas Kedokteran Hewan



(Dr. Drh. I NENGAH KERTA BESUNG, M.Si.)  
NIP:196305281989031003

Denpasar, 02 Oktober 2018  
Ketua Tim Pelaksana



(Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.)  
NIP:197711202002121001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Udayana



(Prof. Dr. I. Y. Gede Rai Maya Temaja, MP.)  
NIP:196210091988031002

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksanasesuai jadwal. Kegiatan ini berjudul **“Pelayanan Kesehatan Pada Ternak Sapi Bali Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi Di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”**, dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan sumber dana dari DIPA Universitas Udayana, tahun anggaran 2018.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentu saja berkat bantuan dari berbagai pihak seperti team pelaksana, LPPM UNUD dan Staf, masyarakat serta pihak lain yang juga ikut mendukung kegiatan ini. untuk itu tak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasilnya jauh dari harapan, sehingga kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini , sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 30 Oktober 2018  
Ketua Pelaksana,

Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP  
Nip. 197711202002121001

## **RINGKASAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini pada intinya bertujuan untuk menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging sapi, adapun pelaksanaan kegiatan ini berupa pelayanan kesehatan dan pemberantasan penyakit pada sapi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak dalam hal ini manajemen pemeliharaan ternak (khususnya sapi bali) , serta masalah lainnya seperti penyakit yang umum pada sapi bali dan masalah reproduksi sapi bali. Diharapkan melalui pengabdian ini, pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi secara optimal sehingga program pemerintah yaitu swasembada daging sapi dapat terus terlaksana.

Kata Kunci : cacingan, diare, sapi bali

## DAFTAR ISI

HAL PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA.....	iii
RINGKASAN .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
BAB II TUJUAN, MANFAAT, DAN PEMECAHAN MASALAH .....	3
2.1 Tujuan Kegiatan.....	3
2.2 Manfaat Kegiatan .....	3
2.3 Pemecahan Masalah .....	3
BAB III KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN .....	4
3.1 Khalayak Sasaran Strategis .....	4
3.2 Luaran.....	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	5
4.1 Hasil .....	5
4.2 Pembahasan .....	6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	7
5.1 Kesimpulan .....	7
5.2 Saran.....	7
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Ternak sapi merupakan salah satu hewan ternak yang penting sebagai sumber protein hewani, selain kambing, domba, dan ayam. Salah satu kekayaan keanekaragaman hayati adalah sapi Bali. Sapi Bali merupakan sapi potong asli Indonesia dan merupakan hasil domestikasi dari banteng (*Bibos banteng*) (Hardjosubroto, 1994) dan merupakan sapi asli pulau Bali. Sapi Bali mempunyai sifat-sifat subur, cepat beranak, mudah beradaptasi dengan lingkungannya, dapat hidup dilahan kritis dan mempunyai daya cerna yang baik terhadap pakan (Batan dkk., 2003). Ternak sapi Bali akan bisa ditingkatkan produksinya secara optimal apabila ternak tersebut dikelola secara modern dan intensif.

Kemurnian bangsa sapi asli Indonesia seperti sapi bali sebagai cadangan plasma nuftah asli Indonesia sangat diperlukan untuk perkembangan peternakan di masa mendatang dalam upaya mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging. Kemurnian sapi bali sangat perlu karena sapi bali merupakan salah satu bangsa sapi asli Indonesia yang memiliki keunggulan berupa kemampuan adaptasi dalam lingkungan dengan ketersediaan pakan kualitas rendah dan tingkat fertilitas yang tinggi (Sulistyowati 2002, dalam Sayuti, 2007).

Populasi sapi bali saat ini mencapai 633.789 ekor dan setiap tahun meningkat rata-rata 4,11%. Hal ini mengindikasikan ada kegairahan dalam memelihara sapi bali, disamping memang tradisi orang Bali dengan memelihara sapi bali juga memberikan dampak ekonomi yang lumayan, dari 633.789 ekor , 199.978 ekor (31,55%) diantaranya adalah betina (Disnak prov. Bali, 2007). Selain betina induk, sapi bali juga dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu : Jagiran (jantan dewasa), jantan muda, godel jantan, kebiri, betina muda, dan godel betina. Tinginya minat masyarakat yang mengkonsumsi daging sapi terlihat dari tidak terpenuhinya kuota yang diberikan. Setiap tahun kuota yang diterima untuk pengiriman sapi ke luar Bali mencapai 100.000 ekor per tahun, sedangkan Bali hanya mampu memenuhi 60.000-70.000 ekor pertahun.

Salah satu ancaman pada pemeliharaan sapi bali adalah masalah Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang

disebabkan oleh cacing gilig (Nematoda), cacing pita (Cestoda) atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agryostomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus* Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Pengembangan peternakan sapi di desa Pering, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari situasi lapangan bahwa kematian pedet akibat diare, cacingan dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup tinggi maka perlu dilakukan pelayanan kesehatan hewan berupa pengobatan ternak sapi yang sakit, pemberian obat cacing dan vitamin, serta memberikan penyuluhan mengenai masalah reproduksi sapi bali di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

## **BAB II**

### **TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **2.1 Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare pada pedet, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi, dengan jalan meningkatkan kesehatan dan kekebalan pada sapi melalui pengobatan ternak sakit

#### **2.2 Manfaat Kegiatan**

Manfaat Kegiatan dari pengabdian ini yaitu diharapkan melalui pengobatan pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas sapi secara optimal sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam swasembada daging sapi.

#### **2.3 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini nantinya untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan yaitu dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program kesehatan berupa pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya, serta manajemen kebersihan kandang.



## **BAB III**

### **KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN**

#### **3.1 Khalayak Sasaran Strategis**

Sasaran kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan dan pemberian vitamin serta obat cacing adalah seluruh peternak sapi di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

#### **3.2 Luaran Kegiatan**

Hasil luaran program pengabdian setelah pelaksanaan dilaksanakan yaitu : 1) Publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional (Buletin Udayana Mengabdi) ; 2) mengikuti seminar nasional dan teknologi (SENASTEK) sebagai pemakalah Poster.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil**

Tabel 4.1 Data Pengabdian Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan Kanginan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

No	Nama Pemilik	Jumlah Sapi	Ket
1.	I Made Ardana	1 ekor (jantan)	Vit, Obat cacing, buttox
2.	I Made Suana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
3.	Ketut Galung	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
4.	Made Dira	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
5.	I Wayan Suarja	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
6.	I Wayan Jumat	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
7.	I Ketut Ariawan	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
8.	I Nyoman Triana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
9.	I Ketut Mara	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
10.	I Wayan Samba	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
11.	I Nyoman Dana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
12.	I Ketut Anterja	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
13.	I Ketut Tanggal	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
14.	I Nyoman Nyanglih	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
15.	I Ketut Nik	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
16.	I Ketut Nara	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
17.	I Made Subagia	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
18.	I Wayan Koyogan	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
19.	I Nyoman Maret	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
20.	I Made Murdiana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
21.	I Noman Soli	1 ekor (betina)	
	<b>Total</b>	<b>21 ekor (20 betina, 1 jantan)</b>	

## 4.2. Pembahasan

Pengabdian masyarakat di desa Pering dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018. Program kegiatannya adalah berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying/* penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1permil, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Pering dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing dan penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Pering.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh di desa Pering (di Kelompok Tani Subak Segara) dimana jumlah sapi yaitu 21 ekor (20 betina, dan 1 jantan), dengan kondisi masih banyak terlihat cacingan dan badan kurus.

#### **6.2 Saran**

Perlu dilaksanakan pengabdian berupa pemberian obat cacing dan vitamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batan, W. 2002 Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- Dinas Peternakan Provinsi Bali . 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Bali. Dinas Peternakan Provinsi Bali
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helmint, Anthropods and Protozoa of Domesticated Animals . 7th.Ed.Bailliere Tindal London.
- Sulityowati. A. 2002. *Upaya Mendongkrak Kembali Populasi Sapi Bali*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0606/16/ekor/2656300.htm>. [5 Februari 2016].

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Dokumentasi**

**Gambar 1 :**



**Gambar 2.**



**Gambar 3.**



**Gambar 4.**





## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

### A. Identitas Diri

#### I. Ketua

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP	L
2.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk I/IIIb	
3.	Jabatan	Asisten Ahli	
4.	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197711202002121001	
5.	NIDN	0020117706	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 20-11-1977	
7.	Alamat Rumah	Jln. Soka no. 36A, Denpasar	
8.	Nomor Telepon/Faks /HP	08123933096	
9.	Alamat Kantor	Jln. PB. Sudirman, Denpasar	
10.	Nomor Telepon/Faks	(0361) 223791	
11.	Alamat e-mail	<a href="mailto:o_dharmayudha@yahoo.com">o_dharmayudha@yahoo.com</a>	
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1: 24 orang; S-2: -Orang; S-3: -Orang	
13.	Mata Kuliah yg diampu	1. Roentgenologi Veteriner 2. Manajemen Hewan Kesayangan 3. PPDH	

#### B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNUD	UNUD	
Bidang Ilmu	Kedokteran Hewan	Bioteknologi Pertanian	
Tahun Masuk	1995	2008	
Tahun Lulus	2002	2011	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh kombinasi Xylazin dan Ketamin Hidroklorida terhadap Total Eritrosit, Kadar hemoglobin dan Nilai Hematokrit pada Anjing local	Identifikasi Golongan Senyawa Kimia dan Pengaruh Ekstrak Etanol Buah Naga Daging Putih ( <i>Hylocereus undatus</i> ) Terhadap Penurunan Kadar glukosa Darah Serta Berat Badan Tikus Putih Jantan ( <i>Rattus novergicus</i> ) yang Diinduksi Aloksan	
Nama Pembimbing/Promotor	Drh. I Ketut Anom Dada, MS	Prof. DR. Drs I Made Dira Swantara, M.Si	

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jml (Juta Rp.)
1.	2010	Efektifitas Pemberian Madu Perasan (Tradisional) dengan Madu Kemasan (olahan pabrik) dan Salep Gentamisin terhadap Kesembuhan Luka Iris pada Mencit ( <i>Mus musculus</i> )	Pribadi	-
2.	2010	Perbandingan Efek Pemberian Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Tiletamin-Zolazepam terhadap Capillary Refill Time (CRT) dan Warna Selaput Lendir Pada Anjing	Pribadi	-
3.	2011	Ekstrak Daun Wudani untuk Pengobatan Infeksi Cacing <i>Ascaris suum</i> pada Babi	Dosen Muda	7,5 Jt
4.	2012	Perbandingan Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Anestesi Tiletamin-Zolazepam Terhadap Frekwensi Denyut Jantung dan Pulsus Anjing Lokal	Pribadi	-
5.	2012	Prevalensi cacing <i>Toxocara vitulorum</i> pada induk dan anak sapi bali di wilayah Bali timur	Dosen Muda	7,5 jt
6.	2013	Kandungan Antioksidan, Gizi, dan Kualitas Telur Asin dengan Media Kulit Manggis ( <i>Garcinia mangostana L.</i> ) (2013)	Dosen Muda	7,5 jt
7.	2013	Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah ( <i>Piper crocatum</i> )	Pribadi	-
8.	2014	Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Wudani ( <i>Quisqualis indica L</i> ) di Bali	Pribadi	-

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jml (Juta Rp.)
1.	2010	Vaksinasi Rabies pada Anjing di Kelurahan Serangan dan Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Dinas	-
2.	2010	Pelayanan Kesehatan dan Pemberian Vaksinasi SE pada Ternak Sapi di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar	Dana Dipa	Rp. 4 jt
3.	2011	Pemberian Vaksinasi SE dan Pelayanan	Dana Dipa	Rp. 4 jt

		Kesehatan Ternak sapi Bali di Desa PERING, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar		
4.	2012	Kastrasi pada Hewan Anjing dan Kucing di Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Tabanan, Bali	PDHI	-
5.	2012	Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi SE pada Ternak Sapi di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.	Dana Dipa	Rp. 4 jt
6.	2013	Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi pada Sapi Bali di Dusun PohManis, Desa Penatih, Denpasar Timur	Dinas	-
7.	2013	Penyuluhan Kesehatan Sapi Bali dan Inseminasi Buatan pada Hewan di Desa Pempatan, Kecamatan dang, Kabupaten Karangasem	FKH UNUD	-
8.	2013	Pelayanan Kesehatan Hewan pada Sapi Bali di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar	Dana PNBP	Rp. 5 jt
9.	2014	Pelayanan Kesehatan dan Vasektomi pada Monyet Ekor panjang di Lokasi Pariwisata Uluwatu, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung	Dana PNBP	Rp. 5 jt
10.	2014	Pelayanan Kesehatan Dalam Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi bali di Desa PERING, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.	Dana PNBP	Rp. 5 jt

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor	Nama Jurnal
1.	Perbandingan Efek Pemberian Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Tiletamin-Zolazepam terhadap Capillary Refill Time (CRT) dan Warna Selaput Lendir Pada Anjing	Vol 2/No 1 Pebruari 2010	Buletin Veteriner
2.	Perbandingan Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Anestesi Tiletamin-Zolazepam Terhadap Frekwensi Denyut Jantung dan Pulsus Anjing Lokal	Vol 4/ No 1 Pebruari 2012	Buletin Veteriner
3.	Identifikasi Golongan Senyawa Kimia dan Pengaruh Ekstrak Etanol Buah Naga Daging Putih ( <i>Hylocereus undatus</i> ) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Serta Bobot Badan Tikus	Vol 5/No1 Pebruari 2013	Buletin Veteriner

	Putih Jantan ( <i>Rattus novergicus</i> ) yang Diinduksi Aloksan		
4.	Prevalensi <i>Toxocara vitulorum</i> Pada Induk dan Anak Sapi di Wilayah Bali Timur	Vol 5/No1 Pebruari 2013	Buletin Veteriner
5.	Identifikasi Golongan senyawa Kimia Ekstrak Etanol Buah Pare ( <i>Momordica charantia</i> ) dan Pengaruhnya Terhadap Penurunan Kadar glukosa Darah Tikus Putih Jantan ( <i>Rattus novergicus</i> ) yang Diinduksi Aloksan	Vol 5/No2 Agustus 2013	Buletin Veteriner
6.	Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah ( <i>Piper crocatum</i> ) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih jantan ( <i>Rattus novergicus</i> ) Yang Diinduksi Aloksan	Vol 6/No1 Pebruari 2014	Buletin Veteriner
7.	Perhatian Pemilik Anjing dalam Mendukung Bali Bebas Rabies	Vol 6/No1 Pebruari 2014	Buletin Veteriner
8.	Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah ( <i>Piper crocatum</i> ) Terhadap Peningkatan Berat Badan Tikus Putih jantan ( <i>Rattus novergicus</i> ) Kondisi Diabetes yang Diinduksi Aloksan	Vol 6/No2 Agustus 2014	Buletin Veteriner
9.	Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Wudani ( <i>Quiaqualis indica L</i> ) di Bali	Prosiding	KIVNAS ke 13 PDHI Nopember 2014
10.	Ekstrak Daun Wudani ( <i>Quisqualis indica L</i> ) Untuk Pengobatan Infeksi Cacing <i>Ascaris suum</i> pada Babi	Prosiding	KIVNAS ke 13 PDHI Nopember 2014
11.	Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Ashitaba ( <i>Angelica keiskei</i> ) Terhadap histopatologi Lambung Mencit ( <i>Mus musculus</i> ) Jantan	Vol 7/No1 Pebruari 2015	Buletin Veteriner
12.	Profil Hematologi (Diferensial Leukosit, Total Leukosit, dan Trombosit) Pada Mencit Dengan Pemberian Jamu Temulawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza, Roxb</i> ) Secara Oral	Vol 7/No1 Pebruari 2015	Buletin Veteriner

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP  
NIP. 197711202002121001

## II. Anggota 1.

1	Nama Lengkap dan Gelar	:	Drh. Made Suma Anthara, M.Kes
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3	Jabatan Struktural	:	Dosen
4	NIP/NIK/No.	:	195803071987021001
5	NIDN	:	0007035808
6	Tempat dan tanggal lahir	:	Singaraja, 07-03-1958
7	Alamat Rumah	:	Jalan Gunung Mas A.10, Denpasar
8	Nomor Telepon/Faks/HP	:	0361 412053 /08123644635
9	Alamat Kantor	:	Kampus FKH, Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman, Denpasar, Bali
10	Nomor Telpon/Faks	:	0361 223791/0361 223791
11	Alamat email	:	<a href="mailto:sumaanthara@gmail.com">sumaanthara@gmail.com</a>
12	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Farmakologi Veteriner
			2. Toksikologi Veteriner

### b. Riwayat Pendidikan :

1. S1. di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. S2. di Universitas Airlangga, Surabaya

### c. Penelitian dan Publikasi :

1. Serbuk Buah Pinang Sebagai Obat Cacing Trichuris Pada Babi.(2007)
2. Efektivitas Prasiquantel dan Emodepsid Terhadap Cacing Nematoda (2008)
3. Motif sekuens Asam Amino Pembentuk Kantong Pengikat Oseltamifir Pada Protein Neuroaminidase Virus Avian Influenza (H5N1) Asal Manusia Dan Hewan Di Indonesia (2009)
4. Model Penanggulangan Flu Burung Berbasis Hasil Penelitian Yang Berkelanjutan (2009)

### d. Kegiatan Pengabdian :

1. Pelayanan kesehatan dan vaksinasi Hog Cholera terhadap Babi di Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Kelungkung. Bali (2007)
2. Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi SE terhadap Sapi Bali di Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Bali. (2007)
3. Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung di Desa Sedang, Kecamatan, Kabupaten Badung Bali; di Desa Braban, Kabupaten

- Tabanan, di Desa Takmung, Kabupaten Klungkung, di Desa Banyubiru (2008).
4. Pelayanan Vaksinasi Rabies di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Bali (2009)

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. Made Suma Anthara, M.Kes  
Nip. 195803071987021001

### III. Anggota 2

Nama : Drh. I Made Sukada, M.Si.  
NIP/NIK : 19621024 198903 1 003  
NIDN : 0024107308  
Tempat dan Tanggal Lahir : Denpasar, 24 Oktober 1962  
Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan  
Agama : Hindhu  
Golongan / Pangkat : IIIc  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor  
Perguruan Tinggi : Fakultas Kedokteran Hewan  
Alamat : Jl. PB Sudirman Denpasar Bali  
Telp./Faks. : (0361) 223791  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Merapi No.20 Denpasar  
Telp./Faks. : (0361) 411983  
Alamat e-mail : madesukada @ gmail.com..

#### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1988	S1	Universitas Udayana	Kedokteran Hewan
1996	S2	Institut Pertanian Bogor	Ilmu Kesehatan Masyarakat veteriner

#### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2007	Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung	Desa Carang sari, Kerobokan kelod, Pecatu, Kabupaten Badung
2008	Penyuluhan Kesehatan Ternak sapi di desa Plaga, Badung.	Desa Plaga, Badung
2008	Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung	Desa Sedang dan Munggu Kabupaten Badung
2008	Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung	Desa Banyubiru (Jembrana), Desa Takmung (Klungkung) dan Desa Beraban (Tabanan)
2009	Pelayanan Vaksinasi Rabies	Kota Denpasar dan Kabupaten Badung
2010-2015	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ternak Qurban Idul Adha	Kota Denpasar dan Kabupaten Badung

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. I Made Sukada, M.Si  
NIP. 196210241989031003

#### IV. Anggota 3

##### A. Identitas Diri :

1	Nama Lengkap	Prof Dr drh. Ida Bagus Komang Ardana, M Kes
2	Tempat/ Tanggal lahir	Jembrana, 31-12-1959
3	Jenis Kelamin	Laki – laki
4	Alamat	Dalung Indah B.55, Dusun Kwanji, Dalung, Kuta Utara, Badung , Bali
5	Telepon/HP	0361-426219/081 558 951 708
6	Email	ardana.idabagus@gmail.com
7	Pangkat/Golongan	Pembina tingkat I/ IV/a
8	NIP	19591231 198702 1006
9	Jabatan	Guru Besar
10	Kesatuan/Instansi	Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana
11	Alamat Kantor	Jln PB Sudirman, Denpasar, telp 0361-223791
12	Keluarga : Istri	drh Anak Agung ayu Galuh Nawang Sasi
	Anak	Ida Ayu Vita Kusumaningrat, S.Far., Apt Ida Bagus Verry Kusumaningrat, S.Ked
	Ayah	Ida Bagus Putu Arka
	Ibu	Ida Ayu Gede Pika

##### B. Riwayat Pendidikan :

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	Tempat
1	SD	SD II		1972	PK Jangu
2	SLTP	SMPD II		1975	Denpasar
3	SLTA	SMAN	IPA	1978	Negara
4	S-1 (SKH)	PSKH Unud	Kedokteran Hewan	1983	Denpasar
5	PPDH (S-1 Lanjut) (drh)	FKH Unair	Kedokteran Hewan	1985	Surabaya
6	S-2 (M.Kes)	PPS Unair	IKD. Biokimia	1994	Surabaya
7	S-3 (Dr)	PPS Unud	Ilmu Kedokteran, Konsentrasi Kedokteran Hewan	2007	Denpasar



### C. Riwayat Pekerjaan :

- 1985-1997 : Staf Pengajar pada PSKH Universitas Udayana, Denpasar, Bali  
1997-Sekarang : Staf pengajar pada FKH Universitas Udayana , Denpasar, Bali  
1996-2002 : Kepala Lab.Patologi Klinik Veteriner FKH Unud, Denpasar, Bali  
2008-Sekarang : Kepala Lab Patologi Klinik Veteriner FKH Unud, Denpasar, Bali  
1996-2001 : Koordinator Mata Kuliah Manajemen dan Penyakit Babi  
2010-Sekarang : Koordinator Mata Kuliah Manajemen dan Penyakit Unggas

### D. Pengalaman Penelitian :

- Ardana, IBK.** ( 1987 ) : Penggunaan Minyak Kelapa dalam Beberapa Formula Ransum Sebagai Pengganti Energi jagung untuk ayam Petelur. Bull Vet,FKH Unud
- Damriyasa, IM. **IBK. Ardana** & C. Bauer ( 2004 ). Cross-sectional survey on ectoparasite investigations in scavenging chickens Bali Indonesia International journal of medical Microbiology. Vol. 293. Supplement no. 38. th. 2004
- Ardana IBK (2010).** Ovicidal Effect of Ground Mature Papaya Seeds (*Carica papaya* L) on Eggs of Round Worm (*Ascaris suum*) Jurnal Biota. Vol.15. No.3. Halaman 429-434.
- Ardana IBK,** I Made Bakta dan I Made Damriyasa,(2011). Pemakaian Herbal Serbuk Biji Pepaya Matang Dalam Pengendalian Infeksi *Ascaris suum* pada Babi Jurnal Veteriner. No.3 Desember 2011.
- Ardana IBK.** (2010). Ovicidal Effect of Ground Mature Papaya Seeds (*Carica papaya* L) on Eggs of Round Worm (*Ascaris suum*) Jurnal Biota. Vol.15. No.3. Oktober 2010.Halaman 429-434.
- Ardana IBK.** 2011Strategi Pencegahan Penyakit Infeksius pada Peternakan Broiler Berbasis Laboratorium Buletin Veteriner Udayana, Vol.3 No.1 Februari 2011.Halaman 51-59.ISSN :2085-2495
- Ardana IBK.**2011.The Activity of Enzym Aspartic Aminotransferase (AST) and Alanine Aminotransferase (ALT) on Infected Pig of *Ascaris suum* after treated by Pulverized seed Mature Papaya Certificate of Participation and full paper (Proceeding : ISBN : 978-602-99291-02.
- Ardana IBK.** 2010.The Efficacy Of Ripe Papaya Seed Powder Against *Ascaris Suum* In Pigs Certificate of Participation and full paper. (Proceedings: ISBN : 978-602-9042-11-5)
- Sadra Dharmawan N, I.M Damriyasa, **Ida bagus Ardana,** A.A.S Kendran. 2010.Evaluation of Clinical Chemistry In Bali Cattle (*Bos Sondaicus*) Abstract, International Seminar Conservation And Improvement Of World Indigemious Cattle, 3<sup>rd</sup> -4<sup>th</sup> September 2010

- Ardana IBK**, I Made Bakta dan I Made Damriyasa,(2012).Peran Ovisidal Herbal Serbuk Biji Pepaya Matang dan Albendazol terhadap Daya Berembrio Telur Cacing *Ascaris suum* secara In vivo Jurnal Kedokteran Hewan Vol.6 No.1 Maret 2012.
- Kendran,AAS.,N.Sadra Dharmawan,I.M Damriyasa, **IBK.Ardana**, Luh Dewi Anggreni.2012. Profil Kimia Klinik Darah sapi Bali Jurnal Veteriner Vol.13 No.4,
- Ardana IBK** 2012. Penurunan Angka Morbiditas dan Mortalitas Anak Babi yang Diberi Vitamin dan Elektrolit Melalui Air Minum saat Disapih. Buletin Veteriner Udayana, Vol.4. No 1 Pebruari 2012. Halaman : 33- 40.
- Ardana, IBK.2013**. Peran Kolostrum Formula Sapi Komersial (Pigstrum) Sebagai Immun Factor dan Growth Factor Dalam Mengatasi Kejadian Diare Dan Pertumbuhan Anak Babi Pra sapih.(data belum terbit).

#### **E. Pengalaman Pengabdian :**

1. Penyuluhan Tentang Penyakit Rabies kepada anak-anak sekolah di TK Internasional Bangli,TK Pembina Bangli, SD bertarap Nasional Bangli, SD 1 Kubu Bangli, SD 2 Kubu Bangli, SMP Gurukula Bangli, SMPN 2 Bangli, 21 Nopember 2009
2. Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 4, SD 8 dan SD 10 Jimbaran Desa Jimbaran. Kabupaten Badung, 5 Desember 2009
3. Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 1, Kerobokan, SD 2 Kerobokan Kaja Desa Kerobokan, Badung,13 pebruari 2010
- 4.Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 1, Kerobokan,Kaja Desa Kerobokan, Badung, 6 pebruari 2010
- 5.Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing liar Br Pande, Desa Jegu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan12 Januari 2011
- 6.Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing Br BabakanDesa Selemadeg, Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan 1 5 Januari 2011
7. Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing Br Tengah, Desa Kukuh, Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan25 Januari 2011

#### **F. Mengarang buku Monograf dan Buku Ajar:**

- Ardana,IBK.,dan D.K.Harya Putra. 2008**.Ternak babi :Manajemen Reproduksi,Produksi, dan Penyakit. ISBN:978-979-8286-69-8.
- Ardana,IBK.2009**.Ternak Broiler : Manajemen Produksi dan Penyakit. ISBN :978-602-95548-6-1
- Ardana,IBK.2010**. Uji Laboratorium Biji PepayaSebagai Obat Infeksi Cacing Pada Babi (Peran Ovisidal dan Vermisidal), ISBN: 978-602-8409-18-6
- Ardana,IBK., dan Iwan willyanto.2010**. Buku ajar. Patologi Klinik Veteriner. Gangguan Cairan Tubuh dan Sistem Endokrin.ISBN :978-602.95548-7-8.
- Ardana,IBK.,2011**.Pedoman Laboratorium Klinik Veteriner. ISBN : 978-602-8409-20-9

**Ardana, IBK, 2011.** Buku Ajar Patologi Klinik Veteriner . Urinalisi. ISBN. 978-602-8409-23-0

**Ardana, IBK, 2012.** Tindakan Medis Veteriner Pada Ayam Petelur, Promotif, Preventif, Curatif, dan Rehabilitasi. 978-602-8409-29-2

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Prof. Dr. Drh. I.B. Komang Ardana, M.Kes  
NIP. 195912311987021006

**PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM  
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA  
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR**

A.A. G. O. Dharmayudha<sup>1)</sup>, Made Suma Anthara<sup>2)</sup>,  
I M. Sukada<sup>3)</sup>, dan I B. Komang Ardana<sup>4)</sup>

1) Laboratorium Radiologi Veteriner, 2) Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Veteriner, 3) Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan 4) Laboratorium Patologi Klinik Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana  
Jln PB. Sudirman, Denpasar, (0361) 223791  
email : [oka.dharma@unud.ac.id](mailto:oka.dharma@unud.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini pada intinya bertujuan untuk menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi bali. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak dalam hal ini manajemen pemeliharaan ternak (khususnya sapi bali), serta masalah lainnya seperti penyakit yang umum pada sapi bali dan masalah reproduksi sapi bali. Hasil yang didapat yaitu 21 ekor sapi (20 betina, 1 jantan). Diharapkan melalui pengabdian ini, pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi secara optimal sehingga program pemerintah yaitu swasembada daging sapi dapat terus terlaksana.

Kata Kunci : obat cacing, sapi bali, vitamin

**ABSTRACT**

Devotion to the community conducted in the village of Pering, District Blahbatuh, Gianyar regency in essence aims to reduce the number of economic losses caused by health problems Bali cattle. The method used in this community service is in the form of health services from house to house in the form of providing vitamins, medication worms to healthy livestock and treatment of sick livestock, and discussion with breeders in this case management of livestock (especially bali cattle) as well as other problems such as common diseases in Bali cattle and reproductive problems of Bali cattle. The result is 21 cows (20 females, 1 males). It is hoped that through this dedication, in the sick cattle will increase the health of cattle and reduce the incidence of disease, and increase the production and quality of beef optimally so that the government program that is beef self-sufficiency can continue to be done.

Keywords: medicine worming, bali cattle, vitamins

## PENDAHULUAN

Sapi bali merupakan salah satu plasma nutfah Indonesia yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pemasok daging dalam jumlah besar. Kemurnian bangsa sapi bali diperlukan untuk perkembangan peternakan di masa mendatang dalam upaya mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging (Sulistiyowati, 2002). Sistem pemeliharaan sapi bali di Bali oleh para petani yaitu dengan cara di gembala (dengan mengikatkan sapi di batang pohon) dan malam hari baru dikandangkan, dan sebagian lagi ada yang dikandangkan terus-menerus (sapi kereman) (Batan 2002). Beberapa penyakit pada sapi bali secara umum dikelompokkan menjadi 2 yaitu penyakit infeksius dan penyakit non infeksius. Penyakit yang disebabkan oleh agen non infeksius antara lain *Baliziekte* dan defisiensi mineral.

Salah satu ancaman pada pemeliharaan sapi bali adalah masalah Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang disebabkan oleh cacing gilig (Nematoda), cacing pita (Cestoda) atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agryostomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus* Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Perkembangan peternakan sapi di desa Pering, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih

tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Dari uraian diatas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana kami berkeinginan mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang kami miliki untuk diabdikan kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **METODE PEMECAHAN MASALAH**

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini nantinya untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan yaitu dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program kesehatan berupa pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya, serta manajemen kebersihan kandang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Tabel 4.1 Data Pengabdian Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

<b>No</b>	<b>Nama Pemilik</b>	<b>Jumlah Sapi</b>	<b>Ket</b>
<b>1.</b>	<b>I Made Ardana</b>	<b>1 ekor (jantan)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>2.</b>	<b>I Made Suana</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>3.</b>	<b>Ketut Galung</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>4.</b>	<b>Made Dira</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>5.</b>	<b>I Wayan Suarja</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>6.</b>	<b>I Wayan Jumat</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>7.</b>	<b>I Ketut Ariawan</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>8.</b>	<b>I Nyoman Triana</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>9.</b>	<b>I Ketut Mara</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>
<b>10.</b>	<b>I Wayan Samba</b>	<b>1 ekor (betina)</b>	<b>Vit, Obat cacing, buttox</b>

11.	I Nyoman Dana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
12.	I Ketut Anterja	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
13.	I Ketut Tanggal	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
14.	I Nyoman Nyanglih	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
15.	I Ketut Nik	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
16.	I Ketut Nara	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
17.	I Made Subagia	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
18.	I Wayan Koyogan	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox
19.	I Nyoman Maret	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
20.	I Made Murdiana	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
21.	I Noman Soli	1 ekor (betina)	Vit, Obat cacing, buttox, gusanex
	<b>Total</b>	<b>21 ekor (20 betina, 1 jantan)</b>	

### **Pembahasan**

Pengabdian masyarakat di desa Pering dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018. Program kegiatannya adalah berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying/* penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1permil, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang

mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Pering dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing dan penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Pering.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka kami dapat tarik suatu kesimpulan sebagai berikut : Dari data yang diperoleh di desa Pering (di Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan) dimana jumlah sapi yaitu 21 ekor (20 betina, dan 1 jantan), dengan kondisi masih banyak terlihat cacingan dan badan kurus dan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melakukan pemberian vitamin, dan pemberian obat cacing untuk menjaga kesehatan ternak.

### **Saran**

Dapat kami sarankan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini harus terus kontinyu dilakukan, karena sangat bernilai positif terhadap masyarakat, serta



dana untuk kegiatan ini kiranya ditingkatkan sehingga sasaran dari kegiatan pengabdian ini dapat lebih luas dan manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak orang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana melalui dana DIPA PNPB sesuai dengan surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Udayana Mengabdi Nomor : 384-34/UN14.4.A/PM/2018, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gianyar, Petugas UPT Kecamatan Blahbatuh, Aparat Desa dan teman-teman sejawat yang terlibat dalam pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Batan, W. 2002 Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- Dinas Peternakan Provinsi Bali . 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Bali. Dinas Peternakan Provinsi Bali
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helmint, Anthopods and Protozoa of Domesticated Animals . 7th.Ed.Bailliere Tindal London.
- Sulistyowati. A. 2002. *Upaya Mendongkrak Kembali Populasi Sapi Bali*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0606/16/ekor/2656300.htm>. [5 Februari 2016].